

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data hasil penelitian meliputi paparan data dan temuan penelitian.

A. Paparan Data

Dalam pemaparan data ini penulis akan memaparkan data yang berkaitan dengan focus penelitian pada skripsi ini yang terdiri dari 3 poin, yaitu:

1. Perencanaan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

Konteks perencanaan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung ini bertujuan agar peneliti bisa melakukan observasi dan wawancara secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan perencanaan mengenal angka melalui permainan engklek diPAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Wawancara akan dilakukan dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah dan Guru PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung. Wawancara ini bertujuan untuk menanyakan tentang

perencanaan yang dibuat sebelum melakukan pelaksanaan mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Peneliti datang ke lokasi penelitian sekitar pukul 08.00 WIB. Pada saat itu sekolah PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung dalam keadaan ramai dengan kehadiran banyak anak. Peneliti bertemu dan bersalaman dengan para guru di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Setelah itu peneliti langsung menuju kantor guru untuk bertemu dengan Kepala Sekolah PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung. Kepala Sekolah PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung adalah Ibu Lilik Handayani atau lebih sering disapa dengan panggilan akrab Bu Lilik. Beliau sangat ramah dan menyambut dengan baik kedatangan peneliti.

Setelah bersalaman Bu Lilik mempersilakan peneliti untuk duduk dan menanyakan apa saja yang akan peneliti lakukan di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung serta apa saja yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan akan melakukan penelitian terkait Mengenal Angka Melalui Permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung dan akan membutuhkan kegiatan observasi, wawancara dan dokumen milik lembaga untuk melengkapi data penelitian.

Setelah mendengar penjelasan peneliti, Ibu Lilik mengenalkan peneliti dengan guru kelas yang mengajar di Paud Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung yaitu Ibu Trimaya Puspawati. Ibu Trimaya Puspawati lebih sering disapa dengan panggilan akrab Ibu Wati. Ibu Lilik menjelaskan bahwa peneliti bisa bertanya atau melakukan wawancara dan observasi bersama dengan Ibu Wati.

Setelah Kepala Sekolah memberikan izin, peneliti bergegas menuju ruang kelas bersama ibu Wati untuk melakukan observasi di dalam Kelas. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di hari pertama adalah sebagai berikut:

Ketika peneliti memasuki kelas, di dalam kelas terdapat sekitar 20 anak usia 3-4 tahun yang ikut dalam kegiatan pembelajaran hari itu. Sebelum memulai kegiatan guru mengucapkan salam dan mengajak anak-anak untuk berdoa. Ibu Wati memandu anak-anak untuk mengucapkan doa bersama-sama. Setelah kegiatan berdoa bersama, guru mengabsen murid satu-persatu. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembiasaan menghafal doa sehari-hari dan menyanyikan lagu anak-anak.

Saat memasuki kegiatan inti guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan belajar mengenali angka 5. Terlihat ibu Wati sedang mengajarkan angka 5 di papan tulis. Anak-anak diminta memperhatikan cara membuat angka 5 secara bertahap. Selanjutnya Ibu Wati membagikan buku tugas dan meminta anak-anak untuk menebali angka 5 di buku.

Selama pembelajaran pagi itu sebagian besar anak pada mulanya mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Tapi dengan seiring berjalannya waktu anak-anak mulai tidak serius dan malah asik bermain dan mengganggu teman-temannya. Pembelajaran hari itu menjadi kurang efektif karena banyak anak yang ramai sendiri dan bermain dengan teman-temannya.

Ibu wati selalu mengingatkan adan meminta anak-anak untuk kemabali mengerjakan tugasnya menebali angka 5. Ketika hamper memasuki waktu istirahat, akhirnya beberapa anak sudah selesai mengerjakan. Saat waktu istirahat telah tiba, anak-anak yng sudah selesai langsung beristirahat.Sementara beberapa anak yang belum selesai masih ada di dalam kelas.Dengan sabar Ibu Wati terus membimbing dan mendampingi hingga semua anak-anak selesai.⁴⁰

Setelah semua anak-anak beristirahat di halaman sekolah, peneliti meminta izin kepada ibu Wati untuk melakukan wawancara mengenai perencanaan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.Sebelum melakukan wawancara peneliti sedikit berbincang-bincang dengan Ibu Wati.

Ibu Wati merupakan salah satu guru di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung, orangnya ramah dan mudah bergaul. Setelah berbincang sejenak peneliti menanyakan tentang apa saja perencanaan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Kemudian Ibu Wati menjawab :

Untuk melakukan perencanaan pembelajaran lembaga kami selalu membuat Prota, Promes, RPPM dan RPPH.Prota merupakan rancangan rencana kegiatan pembelajaran untuk waktu satu tahun.Promes merupakan rancangan rencana kegiatan pembelajaran untuk waktu satu semester.RPPM merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk waktu satu minggu dan RPPH adalah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk waktu satu

⁴⁰ Observasi hari pertama di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

hari. Jadi rencana kegiatan pembelajaran dalam satu hari bisa dilihat dalam RPPH hari itu. Ketika kita akan melaksanakan kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek maka akan disusun RPPH yang didalamnya ada kegiatan engklek.⁴¹

Selain perencanaan pembelajaran diatas, Ibu Wati juga menerangkan penilaian harian dan ice braking di sela-sela pembelajaran untuk memotivasi dan menyemangati anak-anak dalam kegiatan pembelajaran hari itu.

Selanjutnya peneliti bertanya apa saja yang harus disiapkan oleh guru sebelum kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek.

Kemudian Ibu Wati menjawab:

Sebelum melakukan kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek guru harus menyiapkan media permainan engklek yaitu kolom-kolom engklek yang didalamnya telah ditulis dengan angka. Untuk saat ini PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung sudah memiliki media permainan engklek dengan kolom-kolom yang telah ditulis angka di halaman sekolah.⁴²

Peneliti bertanya lagi kepada Ibu Wati mengenai apa saja yang harus disiapkan oleh anak didik sebelum kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Ibu Wati menjawab:

Anak-anak tidak perlu menyiapkan media apapun, karena kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek tidak memerlukan media pembelajaran yang rumit dan sekolah sudah memiliki media permainan kegiatan mengenal angka melalui permainan

⁴¹ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 10 Maret 2020

⁴² Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 10 Maret 2020

engklek. Anak-anak hanya perlu datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴³

Peneliti kemudian bertanya kepada Ibu Wati tentang alasan pemilihan permainan engklek untuk kegiatan mengenal angka. Dari keterangan ibu Wati diketahui bahwa:

Alasan pemilihan permainan engklek untuk mengenalkan angka adalah karena pada usia 3-4 tahun anak-anak lebih menyukai kegiatan bermain dari pada belajar. Sehingga dengan melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek anak-anak hanya merasa sedang bermain saja, tapi sebenarnya dari kegiatan bermain tersebut mereka juga bisa belajar angka secara menyenangkan.⁴⁴

Kemudian peneliti bertanya tentang alasan dipilihnya permainan engklek untuk mengenalkan angka kepada Ibu Lilik, maka Ibu Lilik memberikan keterangan bahwa:

Alasan dari dipilihnya permainan engklek untuk mengenalkan angka adalah karena permainan engklek merupakan permainan tradisional yang merupakan kearifan lokal. Kami mengenalkan angka melalui permainan engklek untuk anak-anak agar mereka tahu bahwa permainan engklek merupakan permainan yang bisa mengembangkan kemampuan fisik motorik serta bisa membuat anak mengenal dan menghafal angka.⁴⁵

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dari lembaga PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunt Tulungagung berupa RPPH dapat diketahui bahwa dalam RPPH yang

⁴³ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 september 2020

⁴⁴ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

⁴⁵ Wawancara, Ibu Lilik Handayani, 14 September 2010

telah disusun terdapat rencana kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek pada hari itu.

Media permainan engklek yang digunakan untuk kegiatan mengenal angka dibuat dengan menggunakan cat yang disapukan diatas lantai. Sehingga saat ini bila akan melakukan kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek, guru dan anak-anak bisa langsung memakai media permainan engklek yang sudah ada di halaman. Jadi tidak perlu repot-repot lagi untuk menggambar ulang dengan kapur.



Gambar 4.1
Kolom mengenal angka melalui permainan engklek

Gambar diatas adalah media permainan engklek yang ada di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Nganut Tulungagung. Media

ini dibuat dengan cat, untuk memudahkan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek maka pada setiap kolom diberi angka.

2. Pelaksanaan Menenal Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

Pada hari kedua penelitian, saat peneliti datang ke PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung terlihat suasana sudah mulai ramai. Beberapa siswa sudah datang dan mulai bersalaman dengan Ibu Lilik dan Ibu Wati. Mereka disambut dengan senyuman dan sapaan yang ramah dari para ibu guru.

Peneliti langsung menemui Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Wati. Setelah mengucap salam dan bersalaman, Ibu Kepala Sekolah mempersilakan peneliti untuk duduk menunggu waktu dimulainya kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi pada hari kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Anak-anak mengikuti apel pagi, mereka mengikuti gerakan guru sambil diiringi lagu. Kemudian anak-anak menghafal surat pendek dan doa sehari-hari. Setelah selesai apel, guru membariskan anak-anak sambil menyanyikan lagu kereta api dan mengajak mereka pergi ke halaman.

Dihalaman anak-anak dibagi berkelompok dan ibu lilik memberi tahu bahwa hari itu mereka akan melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Ibu Lilik memberikan contoh dan arahan cara bermain mengenal angka melalui permainan engklek.

Setelah diberikan contoh dan arahan, anak-anak mulai mencoba kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek secara bergantian. Tiap anak mengulang permainan sebanyak 3 kali.

Sebagian anak sudah bisa mengikuti sesuai yang dicontohkan. Namun ada beberapa yang belum bisa, diantaranya ada yang tidak mau melompat tapi hanya melangkahi kolom sambil menyebut angka, ada yang mau melompat dan menyebut angka tapi minta dipegangi dan sebagainya.

Walaupun masih ada yang belum bisa mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek sesuai contoh, tapi anak-anak sangat antusias dan senang. Mereka tidak terlihat bosan atau bermain sendiri seperti pada kegiatan belajar mengenal angka di dalam kelas.⁴⁶

Saat apel pagi anak-anak menyanyi bersama sambil mengikuti gerakan sederhana yang dilakukan oleh ibu guru. Anak-anak terlihat sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan apel pagi ini. Aktivitas dilanjutkan dengan kegiatan menghafal surat pendek dan doa sehari-hari, yaitu doa sebelum dan sesudah makan.

Selanjutnya anak-anak dengan tertib berbaris membentuk formasi kereta sambil menyanyikan lagu naik kereta api. Mereka terlihat antusias mengikuti Ibu guru dari belakang untuk pergi menuju halaman. Di halaman anak-anak berbaris rapi, Ibu Lilik dan Ibu Wati membagi mereka menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan pada anak-anak bahwa hari itu mereka akan belajar mengenal angka melalui permainan engklek.

Ibu Lilik dan Ibu Wati memberikan contoh dan arahan cara bermain mengenal angka melalui permainan engklek yaitu dengan cara melompati kolom-kolom permainan engklek yang ada di lantai halaman. Setiap melompat ke sebuah kolom ibu Lilik mengucapkan

⁴⁶ Observasi hari kedua di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngut Tulungagung

nama angka yang diinjaknya, setelah itu melompat lagi ke kolom selanjutnya dan menyebut angka yang sedang diinjak, begitu seterusnya hingga selesai.

Dari hasil pengamatan bisa dilihat bahwa Ibu Lilik dan Ibu wati sangat mengerti cara menggunakan media permainan mengenal angka melalui permainan engklek dan cara bermain mengenal angka melalui permainan engklek. Hal ini dibuktikan dari mudahnya Ibu Lilik dan Ibu Wati mencontohkan dan memberikan arahan dalam kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.



Gambar 4.2

Ibu Lilik memberi contoh cara mengenal angka melalui permainan engklek

Gambar diatas adalah gambar ketika Ibu Lilik sedang memberikan contoh cara bermain mengenal angka melalui permainan engklek kepada para anak didik PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Setelah diberi contoh oleh Ibu Lilik, Ibu wati menanyai anak-anak apakah mereka sudah paham cara bermain Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek atau belum dan apakah mereka ingin segera bermain. Sebagian besar anak-anak menjawab sudah paham dan mereka sangat antusias untuk mencoba bermain Mengenal Angka Melalui Permainan engklek.

Satu persatu anak-anak mencoba bermain Mengenal Angka Melalui Permainan engklek. Sebagian besar anak sudah bisa melakukan permainan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek seperti yang telah dicontohkan oleh Ibu Lilik. Dimana anak melompat kedalam kolom engklek dan menyebut angka yang sedang diinjaknya, selanjutnya melompat lagi ke kolom berikutnya dan menyebut angka yang dipijaknya, seperti itu seterusnya sampai anak selesai bermain mengenal angka melalui permainan engklek.



Gambar 4.3

Anak-anak mencoba mengenal angka melalui permainan engklek

Gambar diatas adalah gambar ketika seorang anak didik PAUD Pelangi Bangsa mencoba melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek seperti yang telah dicontohkan oleh Ibu Lilik.

Selama kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek untuk penyebutan angka dalam kolom, masih belum semua anak yang bisa melakukan. Hal ini bisa terjadi karena anak-anak sudah terbiasa bermain engklek di rumah. Hanya saja permainan engklek yang ada di rumah adalah permainan engklek biasa yang tidak ditambahi dengan kegiatan mengenal angka. Jadi anak-anak masih belum terbiasa untuk bermain engklek sambil menyebut angka.

Dalam kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini ada pula anak-anak yang belum bisa melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek seperti yang dicontohkan. Seperti

anak yang tidak mau melompat tapi hanya mau melangkah ke kolom sambil menyebut angka. Ada anak yang mau melompat ke kolom dan menyebut angka tetapi meminta dipegangi oleh guru atau ibunya. Ada anak yang hanya mau menyebut angka tapi tidak mau melompat pada kolom permainan engklek. Ada pula anak yang hanya mau bermain engklek tapi tidak mau menyebut angka.

Walaupun ada beberapa anak yang belum mau melompat ke kolom dan menyebutkan angka yang sedang diinjaknya seperti yang telah dicontohkan oleh Ibu Lilik, namun sebagian besar anak-anak sangat antusias untuk mencoba kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Anak-anak juga mencoba bermain mengenal angka melalui permainan engklek berkali-kali sampai mereka puas dan bisa melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek sesuai dengan contoh yang diberikan oleh Ibu Lilik.

Setelah kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek selesai dan anak-anak sedang istirahat, peneliti kembali meminta izin untuk melakukan wawancara dengan Ibu Wati. Selanjutnya peneliti bertanya tentang pengaruh kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek terhadap kemampuan mengenal angka pada anak. Dengan cepat Ibu Wati menjawab bahwa:

Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenal angka. Hal ini dikarenakan pada saat bermain engklek anak juga menyebutkan angka yang sedang diinjaknya. Bila ada anak yang belum bisa menyebutkan angka yang sedang diinjaknya maka guru

akan memandu anak menyebutkan angka yang sedang diinjaknya.⁴⁷

Dari keterangan Ibu Wati dapat diketahui bahwa kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek sangat bermanfaat, karena saat bermain anak juga menyebutkan nama angka. Hal ini bisa memacu anak untuk mengingat bentuk dan nama angka. Selain itu karena kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek dilakukan beberapa kali maka hal ini bisa membantu anak meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui repetisi atau pengulangan permainan.

Peneliti bertanya tentang faktor pendukung dari kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Dengan senyum Ibu wati menjawab:

Kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek dirasa berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka karena didukung oleh faktor lingkungan dan budaya. Dimana dilingkungan desa Sumberejo Wetan anak-anak kecil sudah terbiasa dengan kegiatan permainan engklek sebagai kegiatan bermain sehari-harinya. Sehingga saat anak-anak melakukan kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek mereka bisa mengikuti dengan cepat.⁴⁸

Dari keterangan Ibu Wati bahwa faktor lingkungan dan budaya memang mendukung kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung. Hal ini karena permainan engklek adalah permainan

⁴⁷ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

⁴⁸ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

tradisional yang sering dimainkan oleh anak-anak di desa Sumberejo Wetan. Hal ini karena permainan engklek adalah permainan yang mudah dan murah. Dimana media permainannya yang berupa kolom-kolom engklek bisa digambar di tanah atau di lantai dengan kapur.

Berdasar pendapat dari guru dan Kepala Sekolah tentang mengenal angka melalui permainan engklek, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mengenal angka melalui permainan engklek sangat baik diterapkan pada anak usia dini karena dapat membuat anak belajar mengenal angka melalui kegiatan bermain yang disukainya. Dengan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini anak-anak menjadi senang belajar mengenal angka dan tidak mudah jenuh atau bosan, sehingga mereka tetap antusias dan tidak ramai sendiri atau bermain dengan teman-temannya.

Pada saat kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek ada beberapa ibu wali murid yang sedang menunggu anak-anaknya. Mereka terlihat antusias menyaksikan kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek sambil memberikan semangat pada anak-anak yang bermain Mengenal Angka Melalui Permainan engklek. Sebagian dari mereka bahkan ikut mencoba bermain Mengenal Angka Melalui Permainan engklek dan berencana membuat media permainan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek di rumah agar anaknya bisa bermain Mengenal Angka Melalui Permainan engklek di rumah.

3. Evaluasi Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD

Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

Hasil observasi peneliti tentang evaluasi pembelajaran mengenal angka melalui permainan engklek di hari ke dua penelitian adalah sebagai berikut:

Evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek dilakukan langsung oleh guru. Caranya dengan mengajak anak yang belum bisa bermain dan menyebutkan angka seperti yang dicontohkan untuk mengulang kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek sehingga mereka bisa bermain dan menyebut angka.

Guru juga melakukan pengamatan secara terus-menerus untuk mengisi penilaian harian dalam bentuk rating scale. Catatan penilaian harian ini ada didalam RPPH yang telah dibuat oleh Ibu Wati untuk hari itu. Selain itu guru juga mengajak anak untuk menceritakan kembali aktivitas apa saja yang telah dipelajari anak pada hari itu.⁴⁹

Setelah kegiatan Mengenal Angka Melalui Permainan engklek selesai dilaksanakan di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung. Peneliti menanyakan tentang kelebihan dari kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Ibu Wati menjawab bahwa:

Nilai lebih dari kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini adalah kegiatan ini sangat disukai oleh anak-anak karena mereka melakukan kegiatan mengenal angka ini melalui kegiatan bermain. Sehingga anak-anak menganggap kegiatan mengenal angka ini menyenangkan dan tidak membebani.⁵⁰

⁴⁹ Observasi hari kedua di Paud Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

⁵⁰ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

Peneliti kemudian bertanya apa yang membuat anak-anak mudah menerima kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.

Kemudian Ibu Wati menjawab:

Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek juga mudah dilakukan karena anak-anak sudah terbiasa bermain engklek di lingkungan permainan sehari-harinya. Selain itu media permainan mengenalkan angka melalui permainan engklek yang berupa kolom-kolom engklek dengan tulisan angka didalam tiap kolom bisa dengan mudah dibuat dan dapat dimainkan dimana saja dan kapan saja.⁵¹

Ketika peneliti menanyakan apa saja yang menjadi kelemahan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek, Ibu Wati menjawab bahwa:

Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek yang dilaksanakan di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung juga memiliki kelemahan, dimana kelemahan itu berupa adanya beberapa anak yang masih kurang aktif untuk ikut kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.⁵²

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut seperti apakah hambatan yang muncul pada kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Kemudian Ibu Wati menjawab:

Pada kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ada anak yang mau mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek tapi sambil dipegang oleh guru atau ibunya, ada anak yang hanya mau menyebut angka tanpa mau bermain

⁵¹ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

⁵² Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

engklek dan ada anak yang hanya mau bermain engklek tapi tidak mau menyebut angka.⁵³

Peneliti juga bertanya kepada Kepala Sekolah, Ibu Lilik Handayani tentang tujuan dilakukannya evaluasi pada kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Ibu Lilik menjawab bahwa:

Evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian anak dalam mengenal angka. Evaluasi ini bertujuan agar anak-anak yang masih belum mau atau belum mampu untuk melompat dan menyebut angka menjadi mau dan mampu ikut kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek seperti yang dicontohkan.⁵⁴

Peneliti menanyakan apakah ada penilaian untuk kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek dan tentang bentuk penilaian pada evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek. Maka Ibu Wati menjelaskan bahwa:

Tentu saja ada penilaian untuk kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Dan untuk evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek kami melakukan penilaian seperti pada kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu penilaian dilakukan melalui teknik penilaian portofolio, catatan anekdot dan rating scale (penilaian harian).⁵⁵

Penilaian portofolio merupakan kumpulan hasil kerja anak yang dapat digunakan oleh guru untuk menilai sejauh mana perkembangan kemampuan anak. Catatan anekdot adalah catatan khusus tentang

⁵³ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

⁵⁴ Wawancara, Ibu Lilik Handayani, 14 September 2020

⁵⁵ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

perilaku anak yang tidak terjadi setiap hari, tapi bisa dijadikan penilaian dan pertimbangan tentang cara pembelajaran untuk anak. Penilaian harian adalah penilaian guru terhadap perkembangan kemampuan dan sikap anak yang dilakukan terutama saat berada di lingkungan sekolah. Dengan penilaian harian ini guru dapat melihat perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-harinya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek adalah supaya anak bisa melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek sesuai dengan yang dicontohkan guru. Serta untuk menilai pencapaian perkembangan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini lewat penilaian harian, catatan anekdot dan portofolio.



Gambar 4.4

Anak yang minta dipegangi ibunya ketika mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek

Gambar diatas adalah gambar saat anak-anak sedang bermain mengenal angka melalui permainan engklek. Ada satu anak yang mau bermain tetapi meminta untuk dipegangi oleh ibunya.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek

- a. Perencanaan pembelajaran berupa Prota, Promes, RPPM dan RPPH.

- b. Persiapan pelaksanaan mengenal angka melalui permainan engklek adalah menyiapkan materi dan media permainan engklek berupa kolom-kolom engklek yang berisi angka.

2. Pelaksanaan Menenal Angka Melalui Permainan Engklek

- a. Guru membagi anak dalam kelompok kecil.
- b. Guru mencontohkan dan memberikan arahan pada anak-anak tentang kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.
- c. Anak-anak antusias melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.
- d. Setelah kegiatan selesai guru menanyakan kesan anak tentang kegiatan hari itu.

3. Evaluasi Menenal Angka Melalui Permainan Engklek

- a. Evaluasi dilakukan setiap kali selesai melakukan kegiatan.
- b. Pelaksanaan evaluasi berupa catatan hasil karya, catatan anekdot dan rating skale (catatan harian)
- c. Evaluasi untuk melihat sejauh mana pencapaian anak dalam mengenal angka
- d. Evaluasi bertujuan agar anak-anak yang masih belum mau atau belum mampu untuk melompat dan menyebut angka menjadi mau dan mampu ikut kegiatan